

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Kras

1. Profil Pasar Kras

Pasar kras merupakan pasar yang berada di salah satu kabupaten Kediri yang letaknya berada di kabupaten Kediri bagian selatan berdekatan dengan perbatasan Tulungagung. Berlokasi di Jalan Raya Kras No.17, Kras, Kediri, Jawa Timur 64172. Posisi dari bangunan Pasar Kras ini menghadap timur dan utara yang berada di pojok pertigaan jalan kras. Tempat ini sangat strategis karena Pasar Kras berada di pinggir jalan besar yang menghubungkan kota Tulungagung dan Kediri sehingga banyak dilalui berbagai kendaraan besar hingga kecil yang melintas, menghubungkan antaran bus jurusan Surabaya-Trenggalek dan masyarakat di desa-desa dan beberapa kecamatan sering mengunjungi tempat pasar tersebut. Pasar Kras juga merupakan primadona bagu kernet bus AKDP karena banyak penumpang yang naik/turun disini.

Pasar Kras mulai ada sekitar tahun 1970-an, berdiri dengan luas tanah sebesar 6304 m². Pasar Kras didirikan diatas tanah kepemilikan pemerintah Kabupaten Kediri dan peruntukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebelum menjadi sekarang ini, pasar kras dahulu memiliki kondisi yang kurang layak untuk ditempati dan secara infrastruktur dan fasilitas belum

lengkap. Bangunan yang ditempati penjual belum tertata juga akses jalan pasar ini sangat kecil bahkan apabila musim hujan tiba jalanan akan menjadi becek karena belum ketersediaan saluran pembuangan air. Setelah dilakukan pembangunan ulang semua infrastruktur sarana dan prasarana menjadi lebih baik, tempat untuk berjualan dapat dimasukan kategori layak huni, tujuan pembangunan ulang pasar kras ini untuk menciptakan pasar yang sehat dan baik sehingga selain demi kepentingan pedagang, konsumen pun akan merasakan dampaknya sehingga menjadikan pasar kras prioritas mereka membeli berbagai kebutuhan barang dan yang menjadi tujuan utama dari revitalisasi pasar diaharapkan terdapat kenaikan peningkatan pendapatan untuk pedagang. Untuk waktu operasional Pasar Kras buka mulai pukul 03.00 WIB hingga 20.00 WIB, barang yang ditawarkan pasar ini sangat beraneka ragam mulai dari seperti kebutuhan pokok sayur -mayur, beras, minyak, buah-buahan, pakaian, berbagai jajanan pasar dan kuliner, beragam peralatan dan perlengkapan masak, dan lain-lain.

2. Struktur Organisasi di Pasar Kras

Dalam suatu organisasi ter*dapat beberapa orang yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya suatu organisasi sehingga menciptakan suasana yang baik dan terstruktur.

KOORDINATOR : ENY SUYANTO, S.E

PETUGAS UMUM : TURMUDJI

PETUGAS KEBERSIHAN :PAITO, RIYANTO, ASHARI ANWAR,

RAHMAT SUNARI

PETUGAS KEAMANAN : PAITO, RIYANTO, ASHARI ANWAR,

RAHMAT SUNARI

Struktur organisasi yang berada di Pasar Kras memiliki turunan yang sederhana terdiri dari koordinator, petugas umum, dan petugas kebersihan. Mereka merupakan tim pelaksana dari kantor pusat dinas perdagangan kabupaten Kediri yang tugasnya melaksanakan perintah dari dinas perdagangan untuk melakukan sesuai yang diperintah demi terwujudnya Pasar Kras yang baik. Koordinator, memiliki tanggung jawab atas seluruh pengelolaan kegiatan pasar meliputi retribusi, penataan pedagang, dan lain-lain. Menurut pasal 12 Bab VIII, koordinator merupakan unit kerja nonstruktural yang bertugas melakukan koordinasi layanan administrasi pada Pasar bertugas melakukan koordnasi layanan administrasi pada Pasar di wilayah kerjanya dan dipimpin oleh seorang Koordinator⁵². Petugas umum, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penarikan biaya retribusi kepada setiap pedagang yang terdaftar dalam buku pedagang kras. Petugas kebersihan, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kenyamanan dan kebersihan pasar kras, mereka akan melakukan pengecekan kebersihan setiap hari mulai dari kebersihan jalan bahkan lapak yang digunakan pedagang karena tujuan dari pasar kras ini menciptakan pasar yang sehat dan baik.

3. Struktur Bangunan, Sarana dan Prasarana di Pasar Kras

⁵² Pergub 9 Tahun 2018- UPTD Metrologi Legal dan UPTD Pasar

Berbeda sebelum direvitalisasi pasar kras memiliki kondisi bangunan yang dapat dikategorikan rusak sedang, karena sebagian pondasi bangunan dari pasar ini hampir rapuh, untuk kondisi lapak masih belum tertata dengan rapi, ada yang berjualan sesuai di tempat lapak mereka dan tidak, hal ini yang juga membuat kondisi di jalanan menjadi kotor dan becek. Namun setelah direvitalisasi semua struktur bangunan menjadi lebih baik, semua lapak telah memenuhi syarat karena semua tersusun dengan yang semestinya dan ditunjang baik dari segi kebersihan, kenyamanan, dan keamanan.

Berikut daftar tabel bangunan-bangunan yang terdapat di Pasar Kras adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis dan Jumlah Bangunan yang ada di Pasar Kras

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Lapak	378
2	Kios	35

Sumber: kantor Pasar Kras

Untuk ukuran lapak di dalam pasar memiliki luas yang sama dengan bentuk persegi 1,5 m x 2,75 m. Sedangkan untuk kios berada di pinggir pasar semuanya dengan ukuran 3 m x 4,5 m. Dalam memungut retribusi untuk yang berjualan di lapak dan kios mereka dikenakan tarif yang berbeda, untuk pedagang yang berjualan di lapak mereka akan dikenakan yang namanya karcis untuk setiap hari apabila mereka berdagang sedangkan untuk pedagang yang berada di kios akan dikenakan yang namanya retribusi setiap bulannya sesuai dengan keputusan dinas perdagangan.

Pasar Kras memiliki sarana dan prasarana yang cukup lebih baik sebelum dilakukan pembangunan ulang, berikut sarana dan prasarana yang tersedia di pasar ini sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Pasar Kras Setelah di Revitalisasi

No	Jenis	Status
1	Kantor Pengelola	Baik (lantai 2)
2	Toilet/Wc	Baik
3	Tempat Sampah	Baik
4	Pos Keamanan	Baik
5	Tempat Penampungan Sampah Sementara	Baik
6	Drainase	Baik
7	Gudang Tempat Penyetok Barang	Baik
8	Tempat Parkir	Baik
9	Area Penghijauan	Baik
10	Sarana Air Bersih	Baik
11	Instalasi Listrik	Baik
12	Telekomunikasi	Baik
13	Akses Jalan Menuju Pasar	Baik
14	Fasilitas CCTV	Baik

Sumber: Pasar Kras

4. Pedagang Pasar Kras

Jumlah pedagang Pasar Kras memiliki total yang tidak sedikit dan mereka yang berjualan tidak hanya yang berdomisili di desa Kras, banyak yang

berasal dari luar domisili. Berikut disajikan data pedagang berdasarkan jenis dagangan yang ditawarkan :

Tabel 4.3 Jenis Dan Karakteristik Informan Pedagang Pasar Kras

No	Nama	Alamat	Los	Jenis Dagangan	Lama Berdagang
1	Bu Wanti	Kras	Kios	Mracangan	25 tahun
2	Bu Partiah	Karangtalun	Lapak	Mracangan	26 tahun
3	Bu Warna	Mbulur	Lapak	Mracangan	6-7 bulan
4	Bu Mariyati	Tedjo	Lapak	Pakaian	15 tahun
5	Mbak Khusna	Purwodadi	Lapak	Accesoris	1 tahun
6	Bu Darmini	Susuhbango	Lapak	Pakaian	11 tahun
7	Bu Sriati	Karangtalun	Lapak	Ayam	35 tahun
8	Bapak Puryadi	Kepuhrejo	Lapak	Plastik	5 tahun
9	Bapak Suryono	Pagak	Kios	Kelapa, dll	10 tahun
10	Ibu Istidamah	Mojosari	Lapak	Makanan ringan	26 tahun

B. Paparan Data

- 1. Paparan data tentang strategi pemerintah daerah dalam mengembangkan pasar tradisional kras dalam upaya meningkatkan pendapatan para pedagang.**

Pasar Kras merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di bawah naungan UPT Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri. Sehingga pengelolaan yang dilakukan terhadap pasar ini dimaksudkan untuk agar pasar bisa berjalan dengan lancar dan baik sehingga tujuan yang ditetapkan sebelumnya bisa tercapai.

Tahap proses pembangunan pasar kras dilakukan selama setahun penuh mulai 15 Desember 2019 dan rampung pada 15 Desember 2020. Selama proses revitalisasi para pedagang dialihkan ke TPS di lapangan kras sampai proses pembangunan selesai dan dapat kembali beroperasi. Tujuan pembangunan kembali dengan konsep baru pasar kras diharapkan agar para pedagang dan pembeli dapat merasa nyaman dalam melakukan transaksi jual beli di pasar tersebut. Revitalisasi yang dilakukanpun berjalan dengan sangat baik dan menghasilkan tata ruang yang baik dan teratur serta dilengkapi pula dengan sarana dan prasarana yang sangat baik.

a. Intervensi Fisik

Dalam pembangunan sebuah bangunan intervensi fisik merupakan tahap dasar dalam merevitalisasi pasar kras, yakni terkait kondisi tata ruang bangunan dan kualitas konstruksi bangunan pasar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bu.Eni selaku koordinator pasar kras, mengatakan bahwa pasar kras dibangun membutuhkan waktu satu tahun penuh. Untuk pedagang lama mereka dipindahkan ke tempat penampungan sementara (TPS) yang berada di

lapangan kras dan dapat menempati bangunan baru di Pasar Kras pada pertengahan bulan Maret 2021.

*“Pedagang semuanya mau, kalau rumah mereka jauh dan karena TPS-nya sempit tidak bisa berjualan dia ijin tidak berjualan tetapi dia masih tetap mendapatkan tempat karena di TPS kecil-kecil sehingga tidak memenuhi syarat mereka wira-wiri membawa barang dagangan kan ada yang Tulungagung ada yang jauh-jauh itu banyak yang ijin kalau di TPS tidak berjualan, tapi kembali disini masih mendapatkan hak lapaknya karena memang itu tempat berjualannya”.*⁵³

Bangunan baru dibuat sedemikian rupa supaya para pedagang dapat dikelompokkan berdasarkan jenis berdagangnya dan memberikan kenyamanan kepada pedagang dan pembeli. Pasar kras memiliki keunggulan dari segi bangunan kemudian tempat untuk berjualan juga lebih baik daripada pasar tradisional kras yang lama dan pasar yang lain yang masih belum dibangun. Selain itu pedagang lapak yang dahulu tertutup kios sudah dibangun sendiri dengan konsep pertokoan di samping los pedagang. Bukan lagi di bagian depan.

“sebelum pedagang dari TPS ke sini mereka diundi dari dinas perdagangan melakukan pengundian lapak dari masing-masing pedagang waktu itu tidak bisa bersama-sama karena pandemi dibatasi maksimal 50, jadi dari zona pracangan 50 orang kita

⁵³ Wawancara dengan Bu.Eni sebagai wakil koordinator pasar kras, pada 27 Oktober 2021

undi nanti dapet berapa dan disediakan lapak yang tidak ada nomer-nomernya tanpa nama dan nanti setelah diundi baru ketahuan tempatnya, oh ini Bu Sri, nomer ini tempat Bu Siti jadi tidak berebutan, jadi diundi setelah itu dipersilahkan melihat, lha disaat sebelum masuk mereka dipersilahkan untuk membenahi apabila ingin membedak kotak-kotak itu mba mereka buat sendiri dipersilahkan jadi selama begitu hari H-nya mereka tinggal masuk, jadi tidak ada gejolak berebut-rebutan.

*Saya tidak mengurangi hak mereka, mereka punya satu atau dua atau lebih dari satu tetap sesuai kepemilikannya, jadi sudah sesuai yang dimiliki. Pasar kras memiliki bangunan yang baru terus penataan bangunan pedagang sudah terzona dari zona makanan, zona pracangan, sayur, kain, gerabah itu sudah terpilah-pilah terpisah-pisah kalau pasar lama itu kan masih campur, kelebihanannya cuma itu daripada dengan pasar lain yang sebelum dibangun. Karena di Kabupaten Kediri ingin menciptakan pasar sehat bersih dan pokoknya intinya tu rame untuk melayani pembeli sehingga dari pasar-pasar yang kumuh dibangun biar menjadi pasar yang layak bersih dan sehat itu tujuannya yang pasar baru”.*⁵⁴

Keterangan ini sama dengan yang disampaikan wakil koordinator pasar kras Pak Tamami, setelah proses pembangunan selesai akan ada pembagian los yang akan ditempati pedagang dengan sesuai jenis dagangan mereka.

⁵⁴ Wawancara dengan Bu.Enipada 27 Oktober 2021

*“Ini masih perencanaan, nanti disdag yang akan menentukan pembagian nomor. Sampai saat ini sebanyak 390 pedagang resmi yang tercatat masih melakukan aktivitas di tempat penampungan pedagang sementara (TPS). Sementara itu, dari revitalisasi pasar Kras yang telah rampung itu tersedia sebanyak 378 los pedagang. Kami harapkan dengan revitalisasi ini pasar bisa lebih nyaman baik bagi pedagang maupun pengunjung”.*⁵⁵

Menurut Ibu Wanti yang dalam berdagang di pasar kras hampir selama 25 tahun dalam pembangunan dari segi fisik menjadi lebih baik,

*“kalau dulu kan tempate lusuh kalau sekarang tempatnya bersih”.*⁵⁶

Menurut ibu Darmini yang berjualan jenis pakaian dengan lamanya hampir 11 tahun di Pasar Kras untuk bangunan lebih nyaman sekarang sebelum pasar ini di bangun ulang,

*“ya kalau bangunannya bagus, bagus bangunannya yang sekarang daripada yang dulu tapi lebih enakan dulu daripada sekarang maksudnya yang beli/pembelinya. Nggeh lek bangunan merasa lebih puas, lebih layak nggeh”*⁵⁷

⁵⁵ Wawancara dengan Pak. Tamami selaku wakil koordinator pasar kras 27 Oktober 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Bu Wanti pedagang pracangan, pada 27 Oktober 2021

⁵⁷ Wawancara Bu Darmini pedagang pakaian pasar kras, pada 2 November 2021

Sependapat dengan Ibu Istidamah beliau menjelaskan bangunan dibangun setelah revitalisasi ini menjadi lebih baik,

“nyaman sakniki, soale kan bersih, rapi trus pami tiyang belonjo nyaman mbak”.⁵⁸

b. Revitalisasi Manajemen

Revitalisasi Manajemen pada pasar kras mencakup aspek-aspek seperti hak dan kewajiban para pedagang, tata cara penempatan, pembiayaan serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pasar. Setelah dilakukan revitalisasi pasar tradisional telah memiliki 378 lapak, 35 unit kios, WC, musholla, tempat parkir luas.

Setelah pelaksanaan revitalisasi Pasar Kras kondisi pasar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Upaya dalam pemeliharaan sarana dan prasarana oleh pihak pasar akan terus dilakukan untuk menunjang kelancaran dalam setiap aktivitas baik untuk pedagang maupun pembeli.

Kondisi parkir pasar yang dahulu semrawut karena kurangnya ketersediaan lahan untuk parkir di dalam pasar, jadi ketika motor masuk ke dalam pasar akan malah mempersempit ruang gerak bagi pedagang dan pembeli. Berbeda setelah dilakukan revitalisasi pedagang dan

⁵⁸ Wawancara Bu Istidamah pedagang makanan ringan, pada 2 November 2021

pembeli merasakan hal yang lebih leluasa untuk berjalan dan memilih pedagang yang ingin mereka tuju.

*“semuanya sudah lengkap disini mulai dari bangunan pasar kras inikan lapaknya sudah memenuhi syarat. MCKnya juga sudah ada, musholla juga sudah ada, kios juga sudah ada. Jadi, sebagai pasar tradisional yang baru sudah layak sudah lengkap”*⁵⁹

Menurut Bu Warna yang merupakan pedagang baru di Pasar Kras terkait sarana dan prasarana yang sudah dibangun setelah revitalisasi baik hanya saja masalah kualitas untuk jalannya,

“jalane kan kui gampang rusak, jalane kui mpane piye ya gampang amoh. Jalane sing luar lo malahan sing wesi gawe dalan banyu gampang amoh lek umat njeglongne wong liwat”.⁶⁰

Menurut pedagang lain, untuk akses jalan memang menjadi lebih baik namun ukuran akses jalan menjadi di perlebar dan ukuran lapak diperkecil,

“akses jalan sae sakniki cumake maleh bangunan damel jualan sempit riyen kae rodok ombo dalane ciut, sakniki maleh dalanane ombo. Sarana bangunan e idup, dalane kae kan alit sakniki ombo damel gerobak kengeng riyen kan namung jalan

⁵⁹ Wawancara dengan Bu Eni pada 27 Oktober 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Bu Warna pedagang mracangan, pada 27 Oktober 2021

*kaki, cumak e lapak damel jualan riyen besar-besar sakniki cilik. Riyen 10 meter sakniki 5 ½ meteran”.*⁶¹

Menurut Mbak Khusna yang sudah berjualan 1 tahun lebih memberikan pendapatnya puas atas jalan dan sarana MCK yang telah diperbaiki setelah revitalisasi pasar kras,

*“dalane mundak nyaman lek udan enggak jembrek mbak, toilet nya lumayan kebersihan terjaga”.*⁶²

Menurut Ibu Sriati yang sudah berdagang 35 tahun pedagang ayam, untuk penataan lapak para pedagang lebih nyaman sebelum di zona,

“penak yang dulu, dengan alasan ayam dicampur ayam ga enak e ya itu, ayam ayam gek cuma segini segini 1 meter, lek riyen kan panjang aku lahanku panjang. sak iki emprit emprit gak enak e yo iki mbak. Lha lek dulu dicampur dipecah-pecah gak diblok sitok ngene iki. Lek di blok ngene iki sing tuku malu”.

⁶³

Menurut Bapak Puryadi penjual aneka plastik sarana dan prasarana yang ada setelah direvitalisasi merasakan kepuasan,

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Mariyati pedagang pakaian, pada 2 November 2021

⁶² Wawancara dengan Mbak khusna pedagang aksesoris, pada 2 November 2021

⁶³ Wawancara dengan Ibu Sriati pedagang ayam, pada 2 November 2021

“parkir sekeco niki, toilet e nggeh sekeco niki, musholla ne nggeh sekeco niki, riyen wonten nanging sekeco niki. Nyaman sakniki, soale pun enek pager e luas nggeh sekeceo, nggeh mriko keamanan e gerbang e pun sae. Riyen wonten gerbang e tapi mboten wonten pos e, kathah sing ical lek niki mboten”⁶⁴

Menurut Bapak Suryono yang sudah berdagang selama 10 tahun sebagai pedagang kelapa merasa enak karena sarana seperti toilet, musholla, air bersih semuanya dekat dengan kios beliau,

“deket semua ini air deket, mushola deket, toilet deket paling mudah”⁶⁵

Dari para pedagang yang telah diwawancarai terkait retribusi meskipun tidak dibahas secara detail, namun dari kesimpulan yang dibuat bahwa retribusi untuk lapak dipungut setiap para pedagang berjualan di Pasar Kras. Untuk tarif karcis lapak sekitar Rp 2-3 ribu, menurut mereka dengan tarif sebesar ini mereka hanya mematuhi dari dinas yang memberikan peraturan tersebut, dan tarif sebesar ini menurut mereka biasa saja tidak mengeluhkan tarif sebesar itu.

Retibusi untuk pasar kras bagi pedagang tergantung seberapa besar lapak yang digunakan untuk berjualan. Untuk penarikan tarif retribusi bagi lapak dilakukan setiap hari sedangkan untuk pedagang kios

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Puryadi pedagang aneka plastik, pada 2 November 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Suryono pedagang kelapa, pada 2 November 2021

mengikuti sesuai aturan dinas, yakni satu bulan sekali. Adapun perencanaan kegiatan penarikan retribusi daerah pasar tahun 2021 oleh dinas perdagangan perencanaannya target sudah terdapat dalam peraturan yang berasal dari Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri, meliputi retribusi kebersihan, pasar itu sendiri, kios, tanah. Adapun rinciannya sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Target Retribusi Daerah Pasar
Tahun 2021**

Pasar	Kebersihan	Pasar	Kios	Tanah
Kras	14.280.000	138.600.000	21.420.000	2.969.000
Hewan			11.625.000	

c. Revitalisasi Ekonomi

Hal ini utama sebagai ukuran dalam kesejahteraan pedagang yang berkaitan dengan tingkat pendapatan pedagang. Dari beberapa pedagang yang diwawancarai mayoritas puas dengan keadaan pasar yang baru karena lebih nyaman dan tidak berdesakan, namun dari sisi ini pastinya juga ada sisi yang menurut mereka kurang puas akan dari segi ekonomi.

Menurut Bu Eni, terkait revitalisasi ekonomi pasar kras tergantung mereka berjualan atau tidak.

“sebagian mereka juga sudah bisa, mbak cuman kita nantikan tergantung mereka berjualan atau tidak nah dibangun ini

gunanya juga untuk meningkatkan PAD daerah, anggaran daerah untuk pemasukan daerah juga tergantung dari pedagang walaupun lapaknya ada kalau mereka tidak berjualan kan juga bisa mengurangi.”

Dari wawancara yang diperoleh menurut Ibu Mariyati yang berdagang di pasar kras hampir 15 tahun, pendapatan yang diperoleh lebih banyak sebelum di revitalisasi,

“untuk bangunan luwih sae sakniki cumake penjuale katah pembeline mudak sekedik, riyen bangunan elek pembeline katah. Ketok e bangunane apik maleh sepi gur apik menarik bangunane”.⁶⁶

Dari segi pendapatan yang diperoleh menurut Bu Darmi setelah dilakukannya renovasi pasar mengalami perubahan lebih kearah menurun,

“untuk pendapatan termasuk menurun, mbak. Ya mungkin karena juga ada pandemi mbak⁶⁷”

Menurut Ibu Sriati yang sudah berdagang 35 tahun pedagang ayam untuk arus ekonomi sebelum di revitalisasi lancar adapun sesudah revitalisasi hasilnya menurun,

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Mariyati, pada 2 November 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Darmi....., 2 November 2021

“lancare lancar ndek urunge direnovasi kae, lak sakniki malah surut. Pendapatane malah turun engga mundak. Penak sing urung-urung kae mbak, sebelum penak mbak mandaan”.⁶⁸

Sedikit berbeda dari pendapat sebelumnya, menurut Bapak Puryadi penjual aneka plastik mengaku pendapatannya stabil dari sebelum dan sesudah di revitalisasi dikarenakan jumlah pembeli yang membeli barang dagangan beliau adalah pembeli tetap.

*“sami mawon, soale pun sing tumbas pancet mawon.”*⁶⁹

Menurut Bapak Suryono pendapatan yang diperoleh lebih banyak dahulu,

“kalau tempatnya bagus dulu, tapi lek masalah penghasilan menurun drastis 50% ke atas, rata-rata hampir semua menurun 50% keatas, kemungkinan karena banyak penjualnya tambah kemungkinan lagi musim corona, kemungkinan itu. Tapi yang jelas penjualnya semakin banyak. Dulu buka pasar mulai enggak subuh, sekarang jam 3 malam sudah buka lebih buka. Pedagang pasar lama sampai pasar baru banyak yang berkurang drastis 50% keatas. Yang jelas itu penjualnya bertambah tapi pembelinya tetap. Yang tetap ada satu dua (tingkat penghasilan stabil bahkan meningkat) tapi mayoritas itu menurun. Pelanggan lama akhirnya ada pedagang baru bisa

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Sriati....., 2 November 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Puryadi....., 2 November 2021

*pilih-pilih, yang murah yang baik yang bagus itu akhirnya yang pedagang lama tidak laku. Kalau yang dalam itu jualan pagi gak laku, kalau pagi jam 6 baru laku”.*⁷⁰

Adapun menurut Ibu Partiah yang sudah berdagang selama 26 tahun di Pasar Kras sebagai pedagang pracangan mengungkapkan bahwa bersyukur pendapatan yang didapat beliau setelah adanya revitalisasi pasar kras mengalami peningkatan sedikit demi sedikit daripada di pasar lama sehingga mampu menunjang perekonomiannya, penataan dagangan dan lapak yang terzona beliau merasakan kepuasan”.⁷¹

2. Dampak Revitalisasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kras.

Setelah sebuah pasar direvitalisasi menjadi pasar dengan bangunan dan kondisi baru, akan mempengaruhi tingkat volume penjualan dan pendapatan. Tingkat pendapatan diukur dari tiga indikator, yaitu penjualan, keuntungan, dan penghasilan.

Karena tujuan dari Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri merevitalisasi pasar ini juga demi kepentingan pedagang dari segi penjualan yang didapatkan.

a. Penjualan

⁷⁰ Wawancara dengan Bapakk Suryono, pada 2 November 2021

⁷¹ Wawancara dengan Bu Partiah pedagang pracangan, pada 27 Oktober 2021

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari para pedagang pasar kras dengan berbagai jenis barang yang mereka jual, mulai dari pedagang dari zona pakaian, pedagang aksesoris, pedagang pracangan, pedagang kelapa, pedagang makanan ringan, dsb. Setelah dilakukan revitalisasi pasar kras ada pedagang yang mengaku tingkat volume penjualannya bertambah juga mayoritas mengalami penurunan volume penjualan.

Seperti yang diungkapkan Ibu mariyati, bahwa

“yo nggeh maleh rodhok sulit penjualane berkurang tenan. Soale bangunane ketok apik maleh sepi. Apik bangunane”

Adapun menurut Bapak Puryadi menyatakan bahwa dalam penjualannya

“sami mawon, soale nggeh sing tumbas pembeline pancet mawon”.

b. Keuntungan

Nama lain dari keuntungan adalah laba. Merupakan keuntungan yang didapat oleh penjual dari hasil penjualan barang dagangan, dimana keuntungna lebih besar daripada modal yang dikeluarkan.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Mariyati bahwa,

“gak bisa surut sekali, pomo Rp 2 ribu wis sakmunu mbak”.

Selaras dengan Ibu Darmini bahwa dalam pengambilan keuangannya,

“ga bisa mba, kalau keuntungannya tetap ngga bisa ambil banyak gitu lho mba pasti menurun, keuntungan biasanya bisa Rp 10 ribu sekarang Rp 5 ribu saja sudah susah”.

c. Penghasilan

Merupakan pendapatan bersih dari hasil penjualan yang ditawarkan kemudian dikurangi beban biaya. Penghasilan yang tinggi merupakan keinginan para pedagang semuanya di pasar kras.

Mayoritas penghasilan para pedagang pasar kras mengalami penurunan dari segi penghasilan. Seperti diungkapkan Bapak Suryono bahwa,

“turun drastis mba, karena faktor bertambahnya pedagang tadi dan letak tempat yang tidak seperti dulu, dulu aku ndek depan sekarang disini. Jauh dari lapak lha lek keluar ngga lewat sini kesininya cuma pelanggan yang fanatik/ tetap”.

C. Temuan Penelitian

1. Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Kras Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Para Pedagang

Dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan perekonomian melalui pendapatan pedagang Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri melakukan pembangunan ulang dari awal menjadi bangunan yang bernuansa lebih

modern. Dalam hal ini pemerintah daerah melakukan tiga tahap, yakni intervensi fisik, revitalisasi manajemen, dan revitalisasi ekonomi.

a. Intervensi Fisik

Dalam proses pembangunan kembali bangunan Pasar Kras semua bangunan di renovasi total menjadi bangunan yang memiliki nuansa yang baru. Semua bangunan pada Pasar kras setelah di Revitalisasi menghasilkan dimana memiliki nuansa yang baru dan indah jika nampak dari visual.

Bentuk bangunan lapak tiap penjual akan disamakan sama halnya dengan luas ukuran lapak para penjual. Sehingga besar kemungkinan nantinya sebagian lapak yang biasa dijadikan tempat berjualan akan berubah menjadi lahan parkir, karena lahan untuk ketersediaan parkir tidak cukup luas. Lahan parkir akan diperluas supaya kendaraan roda dua maupun empat bisa masuk.

Bentuk bangunan lapak tempat untuk berjualan akan dserasikan menurut jenis dagangannya dan hal ini bersifat permanen istilah ini bisa disebut los dengan bentuk bangunan permanen di area pasar yang beratap, berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dinding/penyekat yang dipergunakan untuk usaha berjualan. Dan juga terdapat kios yang tempatnya dipisahkan dengan yang lainnya, berbeda dengan los tadi kios ini nantinya akan dibangun berbeda dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.

b. Revitalisasi Manajemen

Pembenahan yang dilakukan mencakup aspek-aspek seperti hak dan kewajiban para pedagang yang meliputi tata cara penempatan pedagang, standar operasional prosedur (SOP) pelayanan pasar, pembiayaan serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pasar. Setelah proses revitalisasi selesai pasar tradisional kras memiliki 378 lapak, 35 unit kios, WC, musholla, dan tempat parkir yang luas.

Dalam penyusunan struktur lapak dibuat sedemikian rupa sama dengan para pedagang lainnya dengan penempatan yang akan terzonasikan mulai dari pedagang daging, mracangan, pakaian, perabotan sehari-hari, dan lain-lain.

c. Revitalisasi Ekonomi

Pembenahan untuk meningkatkan pendapatan pedagang dan mengakomodasi kegiatan ekonomi formal dan informal di pasar rakyat, yang berkaitan dengan seberapa besar tingkat pendapatan yang dihasilkan dari penjualan pedagang pasar kras.

Setelah revitalisasi selesai tahap akhir dan sudah bisa ditempati tinggal, dengan berharap pendapatan dapat naik justru para pedagang mengalami penurunan hampir 50% dari biasanya sebelum pasar kras direvitalisasi. Dengan pendapatan yang diterima menurun drastis memaksa sebagian para pedagang menurunkan harganya tidak seperti biasanya sehingga mempengaruhi keuntungan yang diperoleh.

2. Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Kras

Dengan Dinas Perdagangan melakukan revitalisasi pasar memiliki tujuan demi kelancaran dalam perekonomian pasar dan pedagang dan bisa membantu dalam meningkatkan APBD. Peningkatan penjualan pedagang mempunyai tujuan yang penting dari revitalisasi pasar itu sendiri sehingga kesejahteraan ekonomi pedagang menjadi baik. Penjualan yang baik akan mempengaruhi keberlangsungan dalam suatu usaha dari keuntungan yang diperoleh.

Dari sampel informan yang diperoleh secara keseluruhan pedagang pasar kras mengalami penurunan pendapatan, namun juga masih ada pedagang yang mengalami kenaikan pendapatan. Hal ini bisa saja terjadi karena dari zonasi pedagang dimana letaknya tidak sama dengan dahulu yang lebih strategis, berbeda dengan sekarang membuat pedagang kurang terlihat oleh konsumen. Pedagang harus pandai-pandainya memikat konsumen supaya tertarik dengan barang dagangan yang ditawarkan oleh penjual. Peneliti dalam menentukan tingkat pendapatan pedagang pasar kras dibagi menjadi tiga, yakni pada tingkat penjualan, tingkat keuntungan, dan tingkat penghasilan.

a. Tingkat Penjualan

Merupakan seberapa besar pedagang mampu mengeluarkan/ menawarkan produk kepada konsumen untuk mau membelinya berupa produk barang ataupun jasa. pedagang sebagai pemilik barang produk / jasa akan memberikan hak kepemilikannya untuk diserahkan kepada konsumen dengan imbal balik berupa alat tukar yang sah. Semakin banyak

pedagang mampu menghasilkan output yang besar maka tingkat penjualan yang diperoleh akan tinggi.

b. Tingkat Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih dari pendapatan dengan total biaya. Dengan semakin pendapatan yang diperoleh banyak, maka tingkat keuntungan yang diperoleh menghasilkan laba dan sebaliknya penghasilan yang diperoleh susut atau bahkan stabil, maka tingkat keuntungan yang diperoleh menghasilkan rugi atau stabil yang mana pedagang tidak akan berani lagi menaikkan harga barang karena dikhawatirkan akan merugi.

c. Tingkat Penghasilan

Merupakan total uang yang didapat pedagang dalam kurun waktu tertentu yang dikurangi dengan biaya-biaya lainnya, dengan kata lain penghasilan ini merupakan pendapatan bersih yang diterima pedagang.

Penghasilan merupakan ukuran dari suatu usaha supaya usaha yang dijalankan bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama disisi lain akan memberikan pengaruh pada perekonomian dalam kehidupannya. Penghasilan yang tinggi memberikan keberhasilan bagi perusahaan untuk terus maju dan bisa mengembalikan modal yang telah dikeluarkan sementara berbeda jika tingkat penghasilan yang diperoleh mengalami kemunduran kemungkinan untuk suatu usaha bisa berdiri hanya dalam jangka waktu tertentu dikarenakan uang yang dihasilkan tidak sebanding dengan pengeluaran sebagai modalnya.